No 41. HARI SEPTOE 13 APRIL 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI:
TIRTODANOERDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Chabar Administratie.

Pada masa ini kita Administratie Darmo Kondo, telah moelai mengatoerkan pormulier wissel bagi toean toean lengganan diloear kota Soerakarta, akan goena tagian abonnement D. K. moelai tanggal 1 Januari t/m 31 Maart 1912; dan djoega akan goena tagian toenggakan abonnement D. K. pada tahoen 1911. Maka kalau pormulier itoe soedah diterimanja, dipohon dengan hormat moedah moedahan s'gera toean toean lengganan berkenan mengombalikan kepada post beserta oeang seberapa banjak hitoengnja.

Administratie D. K.

Boemipoetera boleh dipertjatja.

Bagaimana telah dioetjapkan dalam soerat-soerat chabar Wolanda, maka atjap kali terbilang bahwa bangsa kita, Boemipoetera tanah Djawa, ta'boleh dipertjaja memegang peparintahan sendiri. Maskipoen dalam pekerdjaän lain-lain maka djoega ada jang membilang ta'boleh dipertjaja.

Dalam soerat chabar *De Locomotief* kita menampak pendapatan toean van Casand jang berselisihan dengan pendapatan redacteur *Indisch tijdschrift voor post-en telegrafie*, ia itoe jang djoega membilang bahwa bangsa Boemipoetera ta'boleh dipertjaja. Demikianlah maksoed kahendakan perbilangannja toean van Casand.

„Di mana-mana pada berhoeboengan kita maka timboellah pengharapan bangsa Boemipoetera jang sama berhadjat mendapat peladjaran dan kemadjoean akan goena dirinja dengan toeroen-toeroennja (anak tjoetjoe enz.)"

Jang bangsa Boemipoetera pada kebanjakän misih bodo, beloem dapat pengatahoean tentang bahasa, apa lagi bahasa Wolanda tentoelah ta'sempoerna, maka ta'menghairankan karena peladjaran akan goena Boemipoetera baroelah dalam semantara ini taoen sadja dilakoekan dengan terboeroe-boeroe.

Sekolah² desa telah didiriken, akan tetapi Boemipoetera misih ta'tarima (ta'senang). Apakah sebabnja?

Boemipoetera melihat bahwa bangsa Tjina dapat sekolah² Wolanda (Hollandsch Chineesche scholen), tapi bangsa Boemipoetera ta'dapat sekolah² Wolanda (Hollandsch Javaansche scholen); maka tentang itoe kedoea doea bangsa sama² ada mempoenjai pak.

Dari sebab hampir dalam semoea masing² djabatan bangsa Boemipoetera di idinkan maka pada saja poenja pendapatan keliroe sekali perdjalanan akan menegah Boemipoetera masoeknja dalam djabatan post dan telegrafie. Bangsa Boemipoetera maka pada djabatan Burgerlijke Openbare werken boleh bernaek-naek pangkat sampai opzichter, (*Di Semarang R. Atmodirono mendjadi architect, lebih tinggi pangkatnja dari opzichter. Red. D. K*); pada Staatsspoor bisa naek sampai Commies, halte chef dengan semantara tanggoengan; pada militair bisa naek sampai kapitein; pada Nederlandsch Indische Spoorweg bisa naek sampai ambtenaar enz.

Dalam djambatan² itoe maka bangsa Boemipoetera misih dibawah controle (misih pakai dioelat-oelatkan), ia itoe jang dia orang beloem bisa linjapkan.

Akan merendahkan (tjoema kasih pangkat ketjil-ketjil sadja) pada bangsa Boemipoetera dalam djambatan post dan telegrafie maka tentoe mendjadi koerang enak atinja bangsa Boemipoetera.

Perkara koerang enak hati memang soedah timboel pada bangsa Boemipoetera terbawak perdjalanan jang merasa menoeroet sopan.

Adapoen koerang enak hati itoe maka ibaratnja seperti soeatoe goenoeng jang didalam ada api menjalat berdidih ene, ta'kentara dari loewar karena kelihatan rata sahadja sebab ia tertoetoep dengan soeatoe dasar (hintip) ia itoe *ketakoetan* jang menegah keloearnja api. Akan tetapi djikalau soedah penoeh hawanja (*nafsoenja*), O! ja Allah! djaoehkanlah dari pada itoe; tentoelah meletos djoega.

Sebeloemnja ketelandjoer (*kasep*) maka haroeslah mentjari perdjalanan akan menegah; maka bisa terdapat ia itoe dengan ganti berganti (*satoe persatoe*) berikanlah kepadanja tentang hak jang sekarang tjoema diberikan pada bangsa Europa sahadja.

Kelakoean oetama dari Europa (*Westersche beschaving*) tentoelah masoek djoega dioedjoeng² jang ta'diharap, selandjoetnja menagasah (*ngasah*) adat *ta'biat*nja dia orang, sehingga hari dibelakang ta'ada bedanja dengan bangsa Europa, boleh dipertjaja atau tiada.

Keterangan dan pelapoeran tentangan pekerdjaän post dan telegrafie pada taoen-taoen jang kebelakangan ini, maka menoendjoekkan banjak perboeatan jang tidak halal (*fraudes*) jang diberboeat oleh ambtenaar bangsa Europa. Maskipoen sekarang penghidoepan dibikin baik, maka beloem tentoe djoega jang dia orang hari dibelakang ta'akan berboeat jang demikian itoe.

Bagaimana telah soedah saja oetjapkan maka terang sekali bahwa Boemipoetera sangat berhadjat dalam kemadjoean dengan pengharapan akan mendjoendjoeng diri, biarlah lebih tinggi dari pada oemat biasa.

Dari perbilangan orang kata djikalau kita bangsa Europa mendjoendjoeng pada Boemipoetera maka ta'lain melainkan akan memenambahi kesoengaran Boemipoetera, dan menghalakan staatsblad Europeaan (*bangsa Europa jang djadinja bangsa Europa sebab ditetapkan dengan staatsblad* jang koerang adjar, ITOELAH sebenarnja boekan pembantahan.

Djikalau bangsa Boemipoetera mendapat hak sama dengan bangsa Europa, maka pengharapannja akan memadjoekan anak-anaknja dalam kelakoean oetama (beschaving) dari Europa ta'akan berenti² (*tidak kembo*). Lantaran itoe maka lebih berat kedjadiannja bertandingan akan tjari penghidoepan, akan tetapi nanti pada achirnja orang² itoe sama tegoeh dalam kahendakannja, maka ia mendjadi soeatoe bangsa menoesia jang sentosa boedinja.

Selamanja bangsa Boemipoetera misih menaroeh hormat kepada leloehoernja (*diatasnja meerderen*), akan tetapi dia djoega ada hak mintak dihormati menoeroet adat sopan santoen dan pengatahoeannja, maka TA'OESAH koeatir jang Boemipoetera djikalau ia disamakan dengan bangsa Europa bakal lebih koerang adjar dari pada bangsa Tjina jang djadi staatsblad Europeaan.

Bangsa Tjina jang mendjadi staatsblad Europeaan, jang misih koekoek dalam adat tabiat Tjina, jang berlainan sekali dengan adat tabiat Boemipoetera, itoe sama berani melakoekan dengan koerang adjaran. Adapoen bolehnja berani itoe, menoeroet keadaän karena dia orang sangat merasa jang ia toeroenan dari bangsa jang sentosa dan lagi ada pengharapan dapat bantoean dari negeri Tjina jang telah bangoen.

Kenak apakah dibilang „*koerang adjar*" kalau dia orang berani melakoekan hadjatnja jang ia merasa benar? Maka bangsa Europa jang melakoekan demikian itoe ta'dibilang koerang adjar; ertinja idinkan sadja. Sebenarnja djikalau dia orang taoe batasnja, ta'melangkah pada kemistian, maka ta'begitoe mendjadi apa-apa. Akan tetapi apakah bangsa Europa totok jang telah baroe datang ta'kerdjakan jang demikian itoe?

Siapakah jang ta'kerdja seperti machine dalam pekerdjaän kering bagi post dan telegrafie? Ada djoega jang tjotjok dalam pekerdjaän itoe. Akan tetapi kebanjakan adanja denda-denda maka terbawak dari bekerdja seperti machine; apa lagi pada bahagian telegrafie.

Sebetoelnja dalam pekerdjaän post dan telegrafie maka orang didjadikan machine, ketjoeali kalau ia timpo-timpo bisa mendapat verlof.

Dari sebab saja soedah lama bekerdja pada post dan telegrafie maka disitoe saja bisa mendapat pengatahoean, bahwa ampir ta'bisa berdjoempah dengan seorang jang bekerdja pada post dan telegrafie jang badan dan engatan sehat lantaran dari pekerdjaän itoe.

Djikalau Boemipoetera dipeladjarkan maka tentoelah boleh sekali Boemipoetera dipakai dalam pekerdjaän post dan telegrafie, jang ia tjakap dan pantas bernaek pangkat² jang lebih tinggi dari pada djabatan klerk. Maka hal ini setoedjoe benar² dengan maksoed kahendakan pemarintah jang akan bermoelaän dilakoekan.

Sebegitoelah perbilangan toean van Casand.

Redactie dari *Indisch tijdschrift voor post en telegrafie* misih beloem bisa moefakat dengan perbilangan toean van Casand.

Maskipoen pembantahan ta'mendjadi keterangan akan alahkan pendapatan toean van Casand, maka Redactie itoe misih sahadja tetap membilang bahwa bangsa Boemipoetera ta'boleh dipertjaja (arbetrouwbaar).

Seroean dari Patjitan, pengerak hati menolong bangsa Djawa.

Wahai bangsakoe, jang telah terboeka ingatannja!

Mintak dengan hoermat toean siapkan daja oepaja toean!

Mintak toean boekakan poela kedoea belah tangan toean!

Tolonglah toean! Tolonglah bangsamoe! Tolong toean, tolong, dengan ketjerdikan, kepandaian dan kelebihan jang telah toean peroleh.

Toendjoekkanlah toean, teloendjoek toean hamba, mana manakah djalan jang haroes kita toedjoe, agar djangan tersesat arah kita? Kemana toean? kemana? kemana? Silahkan toean toendjoekkan!

Tolong toean tolong! Berilah kita bitjara! Silahkan toean bersabda, bagaimana? betapa? dan apa apa poela jang wadjib kita lakoekan, agar djangan tersalah poela maksoed kita?

Sampai hatikah toean toean memandang bangsamoe nan ada dalam doenia kehinaän, keaiban, kesoekaran dan kesangsaraän itoe?

Aib toean! aib bangsamoe pada masa ini? Pendeknja: dalam zaman hidoep sekarang ini, bangsamoe itoe bagaikan sampan ketjik terkatoeng katoeng ditengah laoetan sangsara, dipermainkan oleh geloembang kehinaän, dan angin kesoekaran itoe poela menolak haloeannja.

Adoehai toean! Sampai hatikah toean menentang?

Tolong toean, tolong!....... demikianlah selaloe saja seroekan dengan tiada sekali kali merasa djemoe dan pajah, karena boekannja siapa poela tempat kita memintak tolong jang terоetama, melainkan toean hambalah. Silahkan toean! soedikan kiranja bertjemar tjemar menghelakan hati boedi bangsamoe jang keras membantoe, koeat melekat pada kebodohan, dengan kepasihan lidahmoe, kelemahan bitjaramoe dan kemerdoean soearamoe, sebab sabar dan lemah lemboet boedimoe itoelah hati bangsamoe itoe terboeka soleboengnja.

Saja tahoe, saja mengerti, saja pertjaja jang sekalian itoe boekan barang barang pekerdja'an, karena soesah dilakoekan, ta' moedah dikerdjakan, pajah dinjatakan hanja moedah dibitjarakan djoea itoelah.

Tetapi...... ja tetapi saja pertjaja dengan sepenoeh penoeh kepartjajaän sekalian pekerdja'an itoe, tentoe, pasti, ta' dapat tiada ringan dan moedah tentang toean hamba. Sebab saja tahoe, sekalian alat, ada telah siap atas toean hamba. Hanja si *maoe* dan si *soeka* itoelah sepatoetnjalah toean darmakan bagi menarik kerendahan bangsamoe.

Tolong toean, tolong! Kasihannilah bangsamoe!

Pantjarkan sinar boedimoe bagi menerangi kagelapan hati boedi bangsamoe!

Titikkan sebahagian kemoelianmoe bagi mengangkat deradjat bangsamoe!

Hilangkanlah tama lobamoe bagi membesarkan hati bangsamoe!

Djangan koeatir toean, djangan koeatir! Ta' akan menanam padi, toemboeh ilalang, karena sekalian hamboeran bidji kebaikan toean jang toean taboerkan itoe, djatoeh pada manoesia toean, manoesia! djadi tempat toemboehnja boekannja dimana mana, dalam hatinjalah. Djikalau terlaloe soeboer djadinja, tjabang rantingnja mendarah daging, boeahnja memenoehi otak benaknja, namanja boeah *ingat*, boenganja bernama *menerima kasih*, kedoea doeanja itoe menimboelkan *kasih dan sajang*.

Apakah kelak djadinja?......... Jaitoe: sebagi alam doenia ini ada dalam peridaran matahari, boelan dan bintang, *nama toean, kebedjikan toean* dan *kaoem ketoeroenan toean* selaloe dihoermati, dipermoelia, diperkenangkan sehingga datang keachir zaman sekalipoen.

Tolong toean, tolonh! Kasihannilah bangsamoe!

Haraplah dengan sebesar besar pengharapan toean toean jang sebenarnja telah terboeka ingatannja itoe dengan toeloes dan ichlas, mendermakan pertolongannja atas sekalian bangsanja jang dalam kesoekaran hidoep ini.

Darma toean, darma! itoelah jang selaloe kita harapkan dari pada toean.

Tjara djalan jang mana? bagaimana? betapa? jang wadjib kita kerdjakan, tereakkanlah keras keras biar sitoeli dapat mendengar. Ichtiarkanlah djangan sampai mendjadi djemoe dan poetoes pengharapan toean, sebab kekerasan otak bangsamoe jang sama tertoetoep oleh kebodohan itoe.

Adoehai, toean! Pedih....... pedih sekali toean rasa hati saja selama mengitjoeh ini, serasa titiklah darah dari dalam hati saja, karena bidji kemoelian bangsa Tiong Hwa jang roepa roepanja tentoe akan tiba itoe, ta' dapat tiada makin mengetjilkan deradjat kita poela.

Tentoe mengetjil toean! tentoe tidak boleh tidak!

Siketjil mengetjil, berapa besar agaknja? Sihina lebih dihina, adakah kemoelia'annja?

Si sangsara disangsarakan, adoehai, kemana toean, kemana? Sampai hatikah toean?

Silahkan toean, angkatlah! tariklah bangsamoe, kasihannilah toean. O toean! kasihannilah dengan toeloes ichlasmoe bangsamoe itoe.

Sebenarnjalah toean, sebenarnja! Patoet, wadjib, haroes kita meringkih menangis memohon karoenia pertolongan bapa kita jang maha adil jaitoe daulat Gouvernement Belanda.

Tetapi...... tetapi ingatan toean, bangsamoe jang lagi ada dalam kebodohan ini, ta' koeasa bergerak sendiri kalau tiada dengan pimpinan toean, kelemahan toean, kesabaran toean dan kepandean toean.

Tolong toean, toean tolong! Sampaikan kehinaän dan kesangsaraän bangsamoe kemedjelis bapa kita jang adil itoe dengan sebenar benarnja, dan berilah oepaja ichtiar soepaia sibodoh itoe tahoe akan bodohnja, sihina itoe sedar pada kehina'annja.

Bagaimana Pemarintah dapat tahoe keadaän bangsamoe djikalau tiada toean ramai ramai menolong menoendjoekkan.

Sekian dahoeloe seroean itoe saja koentjikan, moedah moedahan dalam djoemaat bangsa kita jang telah mendapat moelia dan nama baik sebab kelebihan pengetahoeannja, makin koekoeh poela pertjinta'annja hendak mengoepajakan kemoelian bangsanja. Dan si tjerdik dan pandai jang selaloe berdiam diri itoe hoebaja hoebaja tergeraklah hatinja timboel kasihannja pada bangsanja jang dalam kesoekaran ini.

Maäfilah pada

ZAHID ZAINOE'LZAKIAH.

Pisang.

Samboengan D. K. No. 40.

Nilejan diatas itoe hal pembelian spoor ketjil beloem termasoek karena kita beloem taoe berapa harganja.

Maka oentoeng sekean itoe harga pisang satoe rangkai 25 cent, tetapi itoe misih bisa toeroen lagi djadi harga 15 cent; maski begitoe misih djoega bisa oentoeng f 40000.—

Maka penggawe² pisang cultuur tadi soedah tjoekoep; tetapi jang poenja itoe kebon baiklah moehoen bescherming perlindoengan kepada Kangdjeng Goebernemen jang sopaja disitoe diadakan politie cultuur akan mendjaga keamanan kebon; dan djaga menitahkan bahwa pentjoeri pisang babal di oekoem jang berat, sebab kaloe tiada begitoe nanti boeah pisang jang sebagaian besar bakal ilang.

Etablissement itoe seboeah loemboeng atau loods (los) tinggi, djerambahnja dipleister dari sement, dindingnja terbikin dari ijzergaas dan bertiang ½. Maka tingginja dari djerambah sampe lolengan 5 atau 6 M, pandjang dan lebarnja sama. Maka menggoenakan dinding ijzergaas sopaia angin dan hawa bisa masoek. Atapnja dari zink jang tiada gampang botjornja dan tiada tampoe. Penjimpennja itoe boeah sampai hari dikirimkan tergantoeng sadja, sedang boeah jang beloem masah (toea) ditinggalnja bergantoeng sampai masah. Didalam itoe goedang djoega diadakan kantoor boeat merintah terimanja boeah, membajar onkost² enz. Di dalam itoe lokaal diperintahkan jang sampai radjin dan bersih.

Diatas kita soedah merentjanakan jang dimana kebon pisang moesti diadakan selokan² jang mengalir aernja, itoe ferloenja boeat memasak batang (pokok)nja pisang diambil vezelnja (oeratnja aloes atau seratnja). Maka orang bilang bahwa oerat aloes dari pisang bisa ada moerah harganja dari pada pisang Manilla, Musa tetilis, dan lagi kaloe boeahnja sampe masak, serat itoe lantas djadi roesak. Tetapi maski begitoe kita rasa pokok pisang itoe bisa djoega menambah hasil kebon itoe, ja karena diambil oeratnja aloes tadi jang lantas boleh dibikin tali-tali, ditenoen boeat pakaian, dikirim ke Europa enz. boeat didjoeal.

Hal memasak oerat aloes jaitoe pokok pisang (jang keadaännja dari celweefsel dan oerat aloes dengan aer perakat) jang soedah berboeah lantas ditebang; begitoe itoelah kaloe hanja menggoenakan oeratnja, kaloe sengadja toenggoe sampai boeahnja toea itoe oerat lantas djadi djelek tetapi tiada djadi apa. Maka pokok setelah rebah koelitnja jang berlapis² itoe lantas dikoepasnja dan dipotong² selebar 4 cM. itoelah lantas dimasak diambil oeratnja. Akan memasak oerat itoe sopaja bisa tjepat jaitoe menggoenakan alat dari toea Duchemin; soedah sikap (kompleet) harganja poen tiada mahal; dan kita adjar mendjalankan itoe didalam sementara djam sadja soedah bisa kenal.

Menilik jang terseboet diatas itoe semoea, soedah ternjata bahwa pisang itoe ada mentangat sekali bagi kita, boeahnja njaman di makan orang, daonnja djoega bergoena pada kita dan pokoknja terambil oeratnja lantas terdjoeal; sedang bonggolnja jang orang soedah kira selain dibikin bibit pada kekoerangan bibit anak, poen djoega boleh dimasak boeat laoek makan.

Wallahoealam.

PATRIAT.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Inl. personeel Post en Tel. dienst. Dengan besluitnja toean Hoofd Inspecteur dari Post en Telegraaf dienst, maka moelai tanggal 1 A... 1912 soedah dibenoemd mendjadi 1e klerk dengan bergadjih masing-masing f 125-seboelan pada inlandsche klerken dari Post en Telegraaf dienst, jaitoe:

Mas Prawiroatmodjo .... Solo.
Mas Salikin .... Weltevreden.
Mas Soleman .... Koetoardjo.
Mas Semioen .... Poerworedjo.
Mas Anwar .... Tandjoengprioek.
Mas Martodiredjo ..... Soekaboemi.

Fiets zonder nommer. dari Betawi diwartakan, bahwa peratoeran fiets disana pakai nommer, sekarang dihapoeskan, tegesnja sekarang fiets² di Betawi tidak ditentoekan pakai nommer.

Harta ex Papatih di Jogja. Pendjoealan lelang barang² kepoenja'anja P. Kangdjeng Pangeran Tjakraningrat, ex Rijksbestuurder di Jogjakarta adalah sedjoemblah f 136000. maka harta itoe laloe dibahagi kepada poetra-poetranja belaka. Sekarang beliau itoe berniat mendirikan seboeah Masdjid boeat memadjoekan igama Islam.

Tentoonstelling. Ketika tanggal 10 ini boelan, pendoedoek di Makasar soedah bikin perkoempoelan goena mengadakan jaarmark tentoonstelling jang hendak diboeka nanti dalam tahoen 1913, dan divergaderingnja perkoempoelan itoe soedah dapat pilih djoega orang jang akan mendjadi voorloopig bestuur dari tentoonstelling.

Mati terboenoeh dalam tidoer. Menoeroet oedjarnja *Bataviaasche Handelsblad*, bahwa didekat halte Sroeweng (Poerworedjo) pada petang hari adalah 2 orang Boemipoetera mendjaga tanamannja jang lantas sama tidoer dirail djalan spoor, barangkali didoega soedah tiada spoor berdjalan. Kamoean djam 10 datanglah trein telaat dari Maos teroes melindes 2 orang itoe hingga sama hantjoer badannja. Kesihan.

Peroesoehan di Balikpapan. Menoeroet oedjarnja *Javabode* tentang terdjadinja peroesoehan di Balikpapan jang diperboeat koeli koeli bangsa Tiong Hoa antara bangsa Djawa dari Bataafsche maatschappij, tidak lain melainkan karena tauladan apa jang telah kedjadian ditanah Djawa.

Kawat dari Weltevreden jang diterima oleh administrateur maatschappij terseboet memberita, bahwa ketika tanggal 3 malam 4 ini boelan, terdjadinja perkelaian itoe antara koeli-koeli bangsa T. H. dengan bangsa Djawa, sehingga adalah 3 orang jang mati dan beberapa banjak jang mendapat loeka. Adapoen pada pendoegaän orang, jang mendjadikan lantaran ada perkelahian itoe, takboleh tidak tentoe dari pendirian Repoebliek di Tiongkok.

Akan memberentikan peroesoehan itoe toean Assistent Resident di Samarinda soedah mengirimkan bantoean 20 orang oppas, tetapi administrateur dari Bataafsche maatschappij menimbang bantoean itoe sangat tidak tjoekoep, maka ia lantas minta pada toean Resident di Bandjarmasin soepaja dikirim bantoean jang tjoekoep atau dikirim kapal perang, kalau perloe.

Haibat benar peroesoehan itoe agaknja.

Orang hoekoeman ngamoek. Katanja *Djawa Tengah* ketika tanggal 10 ini boelan kira djam 2½ lepas tengah hari 3 orang hoekoeman didalam roemah pendjara di Mlaten (Semarang) soedah sama ngamoek dengan bersendjata piso blati. Tiga orang kontjonja soedah kena terboenoeh mati dan adalah 4 orang jang mendapat loeka pajah.

Resident, Assistent-Resident, Hoofdcommissaris dan beberapa pegawai politie soedah sama datang ditampat terseboet.

Kamoedian orang² pengamoek itoe lantas kena ditangkap dan jang loeka teroes dibawak ke Stadverband.

Raden Adjeng Kartini Club. Dari Malang diwartakan, apabila disana sekarang soedah diadakan perkoempoelan jang diberi nama „Raden Adjeng Kartini Club," bermaksoed hendak memadjoekan orang Boemipoetera.

Nama perkoempoelan itoe djoega akan memperingati atau memoeliaikan namanja Raden Adjeng Kartini, jang dahoeloe djoega soedah menggerakkan fikiran perampoean² Boemipoetera.

Madioen. Dari sana diwartakan begini: Pemboenoeh tertangkap. Ketika dalam boelan December jbl. soedah kedjadian seorang pendoedoek didesa Mangoenhardjo, Mas Djojomoeljo namanja, mati di boenoeh oleh pendjahat ada dimana sedekat desa Lemahbang, district Goranggareng, afdeeling Magetan. Maka lantaran tjakap dan radjinnja Raden Ngabei Tjitrokoesoemo, wedono Goranggareng itoe, sekarang si kianat 3 orang pemboenoehnja soedah sama tertangkap belaka, jaitoe bernama Soetokromo, Mangoen dan Nojokromo.

Sedjak diparikса 3 orang pemboenoeh itoe djoega soedah pada mengakoe dosanja.

Magelang. Oleh kehendak Padoeka Kangdjeng toean Resident sekarang ini, Commies kantoor Resident tidak boleh merangkap mendjadi Secretaris gemeenteraad, mendjadi toean Commies disana jang telah beberapa tahoen merangkap mendjadi Secretaris gemeenteraad akan kepeksa meletakkan pekerdja'annja Secretaris itoe.

Klein ambtenaar examen. Sebagai dahoeloe telah pernah kita wartakan, bahwa klein ambtenaar examen jang diadakan di Semarang, Salatiga dan Pati, hendak diboeka nanti pada tanggal 10 Juni 1912, sekarang dirobah atau ditentoekan poela examen itoe hendak diboeka di Semarang moelai pada tanggal 28 Mei 1912 boeat Salatiga dan Pati moelai tanggal 10 Juni 1912.

Cholera. Dari Soerabaja diwartakan, ketika tanggal 8 ini boelan isterinja officier van Gezondheid Johan, soedah meninggal doenia, dan menoeroet warta itoe lantarannja kena cholera. Soenggoeh djelek kesehatan di Soerabaja pada masa ini!

Pasar Soerabaja. Menoeroet verslag jang dibikin oleh Handelsvereeniging di Soerabaja, kata *Djawa Tengah*, maka adanja perniagaan disana dari tanggal 28 Maart jl. sampai pada tanggal 4 ini boelan, adanja seperti dibawah ini:

Goela. Sepi, tida ada perdjoealan.

Koffie. Tida begitoe rame, tetapi harganja tinggal tetap boeat koffie Djawa f 54 à f 56 per picol, Robusta f 49.— Boeat pemasoekan dari panenan taoen 1913, koffie Robusta ditaksir pendapetannja ada 3000 picol dan didjoeal harga f 44.— per picol.

Beras. Perniagaän beras di Rangoon ada koerang rame; orang maoe djoeal dengan harga f 6.25 à f 6.30 per picol franco pelaboean Soerabaja.

Harga pendjoealan beras di Soerabaja boeat beras Rangoon f 190.— per kojang dari 30 picol. Beras dari lain-lain matjem tida ada.

Coprah. Ada tetap dengan ada pendjoealan harga f 14.25 à f 14.50 per picol. Noteering harga coprah menoeroet timbangan ditempat orang jang trima f 16.50 à f 16.70 tetapi tida ketahoean ada pendjoealan brapa.

Koelit. Harga koelit tinggal tetap boeat koelit Sapi f 45 à f 110 per picol; koelit Kerbo f 40 à f 68 per picol.

Lada. Tida ada pendjoealan.

Kapok. Tida ketahoean ada pendjoealan brapa.

Klenteng. Tida ada orang jang djoeal.

Djarak. Panenan soedah abis.

Djagoeng. Boewat export tida ada pendjoewalan. Harga dari roepa-roepa matjem djagoeng di Europa tinggal f 90,—per kojang, sedang pendjoewalan boewat dipake disini sadja lakoe f 95,— per kojang.

Tepoeng taproca. Bikinan fabriek jang paling baik harga f 7,75 à f 18,— per picol, matjem jang sedang f 6.50 à f 7,25 per picol.

Widjen. Panenan soedah abis.

Katjang tanah. Tjoema ada pendjoewalan sedikit harga f 220 à f 235 per kojang, jaitoe katjang kaloewaran dari Toeban.

Petreleum. Pendjoewalan etjeran dari 2 blik dalam peti.

Dari negeri asing.

Amirika: merk Devoes f 4,58
„ „ Panah „ 4,01

Dari Hindia Ollanda.

Langkat merk			tidak pakai peti.
Mata terbit	f	3,65	
„ Kroon	„	3,65	
„ Long	„	3,75	
„ D. P. M. (Dorb. Mij)	„	3,55	
Kontjin (D. P. M.)	„	3,65	

SOERAKARTA.

Mohon diperhatikan. Halaman *Darmo-Kondo* no 25 ada moeat ondang² bagai roemah pegadean Djawa dalam residentie Soerakarta, menambah waktoe lamanja roemah gade terboeka sampai djam 7 petang hari.

Maka dari itoe pendapatan hamba ternjata sekali bahwa Kangdjeng pemerintah meloentoerkan kamoerahan dan kabelasan pada hambanja orang ketjil soepaia lebeh longgar mendapatnja kaperloewan dari roemah pegadean. Demikianpon hamba memoedji moedah-moedahan dilandjoetkanlah kabelasan Kangdjeng pemerintah kapada hambanja orang ketjil jang tersesat dalam hidoepnja.

Sjahadan dari pada itoe: timboelah fikiran penoelis jang terpaksa memberanikan mengoeraikan dalam taman *Darmo-Kondo* dengan mohon pertoeloengannja padoeka R. Hoofd redecteur, soepaia moedah diketahoei oleh pembesar jang wadjib. Adapon oeraian hamba sebagai dibawah ini.

Setelah hamba memandjang masoed Ondang² itoe, djika difikirkan dengan pandjang lebar, dari perasaän hamba soenggoehpon sedikit sekali tentang goenanja bagai publiek dan lagi boewat roemah pegadean di desa-desa jang djaoeh dari tempat jang rame soenggoehpon menimboelka selempang bagai pendjagaän politie, kerna moedah sekali pendjahat melakoekan kadjahatannja; boewat roemah pegadean didalam kotta tentoe tiada demikian, tetapi apakah kiranja tidak membikin kaberatan bagai pegadei roemah gade itoe, kerna bisa djoega salah pemandangan dari barang intan sebab telah malam hari, lagi boewat orang jang menggadikan bisa djoega menerima oewang jang koerang baik kalau koerang titinja.

Maka dari pada itoe djikalau memang pemerintah memberi kamoerahan dan kalonggaran bagai hambanja orang kabanjakan, apalah kiranja tiada lebih baik roemah pegadean Djawa disamakan tentang pengatoerannja sebagai roemah pegadeannja bangsa Tionghoa, jaitoe dengan mengadakan lelang oemoem dari pendjoewalan barang jang telah liwat dari misti beloem diteboes, kerna hamba kerap kali mendengar keloeh kesahnja orang-orang jang menggadekan barang-barangnja diroemah pegadean Djawa, jang mendjadikan kaberatannja tidak lain dari pada ia tiada mendengar ilangnja barangnja jang ada didalam gadean, kerna dari dienstnja toekang gade memegang instructienja, oempama barang itoe misti ilang dalam 3 boelan, maski liwatnja baroe satoe atau doea hari sadja, tentoe soedah tidak boleh diteboes.

Maka kabanjakan orang menggadekan barang itoe tidak sengadja, (niat) menghilangkan barangnja, katjoewali kalau barang asal dari tjoerian, dan lagi waktoe hilangnja barang itoe tidak dengar soeatoe apa² loemarah orang saben hari tjoema melihat dan mengengat² soerat gade sadja itoelah jang mendjadikan kasoesahan dan kaberatan bagai orang kabanjakan, lagi boewat toekang gade jang momang koerang modalnja, setiap hari hanja melihat (ngliling) boekoe gade sadja, jaitoe mentjari barang jang soedah liwat dari misti beloem diteboes zonder kirim renten, lantas sadja didjoewalnja barang kali boewat menambah kapitaalnja. Adapon hamba tidak bisa menjalahkan toekang gade, kerna ia telah menetepi instructie dan djoega mentjarinja kaoentoengan. Mendjadi djika hamba timbang keadaän roemah gade Djawa dengan roemah gade Tjina, soenggoehpon sebagai boemi dan langit, sebab kabanjakan (tidak semoea) roemah gade Djawa bisa menimboelkan bagai publiek.

Maka dari pada itoe dengan sabesar pengharapan hamba mohon moedah-moedahan djoendjoengan kita Kangdjeng pemerintah kedjawan soeka mengatoer mengadakan pengatoeran lelang bagai roemah pegadean Djawa sebagai roemah pegadeannja bangsa Tionghoa maka seharoesnja Kangdjeng pemerintah misti mengadakan prijaji hambanja Djoeroetoelis lelang jang selakoe Vendumeester, atau Commissie² lain-lain sabagainja, boewat melelangkan barang² gadean dalam residentie Soerakarta dan lain-lainnja perkara lelang. Adapon onkost² dipikoelnja oleh toekang gade jang setoedjoe melelangkan. (sebagai bangsa T. H. kalau melelangkan barang gadean.)

Apakah kaberatannja djika dibikin pengatoeran demikian ankoe Hoofdredacteur mohon sedikit panimbang kerna dari perasaän hamba selain memberi kalong garan bagai publiek negeripon djoega bisa dapat kaoentoengan boewat menambah oeang kasnja ja itoe dari pada precent lelang boekankah begitoe ankoe Hoofdredacteur? (*)

Adapon djikalau Kangdjeng pemerintah kaberatan mengadakan pegawai Djoeroelelang, tjoekoeplah diserahkan kapada prijaji politie dengan diberinja hadiah sekalian % ambil dari onkost lelang, boeat oepah katjapeannja, dan sisanja sekian % masoek kas negeri.

Akir kalam oeraian hamba ini moedah-moedahan diperhatikan oleh djoendjoengan kita wadjib.

Ampoenilah hamba si bebal

PAK MADIO.

(*) Oleh karena telah ada tauladannja dilakoekan pada pegadaian T. H. tidak didengar keloehnja keberatan, maski dilakoekan pada pegadaian Djawa tentoe djoega tidak keberatan. Ingat kita dalam pranatan gadai Djawa soedah diseboet, jang mana barang soedah sampai temponja, toekang gadai misti mewartakan kepada jang empoenja itoe, tetapi kebanjakan toekang gadai tidak maoe perhatikan. Red.

Kondoer ke Solo. Sebagai pembatjakoe masih ingat apa jang telah kita chabarkan, perginja ke Europa R. Ng. Wediodipoero, kaliwon docter Djawa, dan R. M. Ng. Djojodarsono, kaliwan Gandek, sama di oetoes oleh Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan akan mendjempoet poetrahenda j. m. itoe jang pada sekolah ada disana. Sekarang diwartakan apabila datangnja oetoesan itoe disini nanti pada pengabisan boelan April ini. Sedang poetra poetra j. m. jang maoe kondoer ke Solo hanja seorang sadja ialah Raden Mas Nawawi, poetra jang lain masih meneroeskan beladjar di Europa.

Boekoe boekoe dari Volkslectuur. Dengan mohon banjak terima kasih kita redactie *Darmo Kondo* soedah menerima boekoe boekoe pemberian dari Commissie Volkslectuur sebagai berikoet.

1 Dongeng Sari-Moelja, karangannja M. Poedjohardjo.
2 Djoko-Setio dan Djoko-Sedio karangannja Mas Hardjosoewito.
3 Tjangkriman Boso Djowo karangannja K. T. W. Meijer Ranneft.
4 Petroek Dados Ratoe, pakai 16 gambar.
5 Pangresoelaning Chewan, karangannja M. Kartosiswojo.

Maka keada'an boekoe koekoe itoe nanti djoega akan kita bitjarakan dalam *Darmo Kondo* sini.

Pranatan piloenggoeh. Menoeroet pranatan piloenggoeh tertanggal 1 Augustus 1868 No. 6, semoea habdidalem jang baroe terangkat, ditentoekan bajar piloenggoeh kepada pembesarnja masing masing, dihitoeng

tiap² tanah gadoehannja 1 djoeng f 10. Oleh karena sekarang telah kebanjakan habdidalem jang tiada diberi tanah melainkan diberi belandja oeang tiap tiap boelan, maka dengan oendang oendangnja Kangdjeng Rijksbestuurder tanda hari 23 Maart 1912 No. 280 dima'aloemkan, barang siapa habdidalem jang tidak diberinja tanah, tidak djoega ditentoekan membajar piloenggoeh.

Perigi djatoehan. Dikampoeng Keprabon adalah tanah djemblong jang lantas keloear airnja, dengan itoe bangsa tahajoel tidak tempo lagi doega'annja Toehan mendjatoehkan perigi, dan lantas memberi kembang borèh, teroetama kalau sedang hari Djoemahat dan Selosokliwon, antara tahajoel tahajoel itoe adalah jang membakar istanggi (kemenjan) disitoe, agaknja mohon menjampaikkan kehendaknja pada Toehan. Terlaloe ! !

Gerakan pegawai politie. Mas Soegiran magang Kapatian terangkat mendjadi Djoeroetoelis mantri Onder district Gatak district Kartasoera (Soerakarta) diberi nama dan gelaran: „Kimas Prijosastro."

Mas Roesiman magang Kapatian, terangkat mendjadi Djoeroetoelis mantri Onder district Poetjoek district Masaran (Sragen) diberi nama dan gelaran: „Kimas Kartisastro."

Hampir kedjadian berkelaian. Toean-toean pembatja tentoe telah ma'aloem, dalam mana D. K. sini telah beberapa kali merentjanakan keboeasannja pendjaga pasar jang biasanja memoengoet oeang sapon, begitoepoen hingga sekarang beloem djoega moendoer keboeasannja itoe.

Seperti kalamarin doeloe dimana tepi djalan kampoeng Kadjen sebelah selatan pasar Gemblekan, hampir sadja ada kedjadian berkelaian lantaran pendjaga pasar minta oeang sapon. Bermoela pendjaga itoe taoe seorang pendjoeal bamboe berdjalan keoetara hendak djoeal bamboenja, tiada antara lama laloe kembali ke selatan hendak poelang, sebab bamboenja soedah lakoe, demi terdjoempa oleh paman pendjaga pasar itoe, laloe ditegor dan dimintai oeang sapon, pendjoeal bamboe menjaoet, betoel dia poenja bamboe soedah lakoe ada dimana kampoeng Gemblekan, tetapi djoega soedah dimintai oeang sapon olih pendjaga dipasar Gemblekan, mendjadi dia ta'bisa menjoekoepi permintaän itoe, tetapi paman pendjaga dengan keras pemintanja dan lantas memaki² sepoeas²nja, pendjoeal srenta dimaki² djoega lantas marah dan membales memaki² djoega, ramai bersaingan bitjara hingga hendak berpoekoelan, djangan lantas ditegor olih orang banjak, tentoe kedjadian ada toempah darah.

Begitoe adatnja pendjaga pasar, boekankah haroes djadi pikiran olih jang wadjib?

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama

pakerdjaän djadi

tempat tinggal di

kantoor post

minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan formulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

[illegible]

—21—

HOTEL „SLAMET."

Petjinan— Koelon,— Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoep, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoep boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengen hormat:

110 DE DIRECTEUR.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
" " topi njonjah " " " bagoes²
" " kembang Soetra dan katoen "
Galon "² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

Harep soeka dateng.

—103—

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian Benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.
7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:

SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

—68—

Kapan toewan dapet sakit „Kentjing Manis"

Silaken pake obat „DON ALANO."

Sebeloennja toewan minoem satoe botol abis kita brani tanggoeng, toewan bisa berasa tjara bagimana moestadjabnja ini obat, lagi kendati soedah bertahoen² kapan minoem ini obat sampe 2 of 3 botol sadja, temtoe bisa ilang sama sekali itoe penjakit, dan tida bisa timboel lagi.

Harga 1 botol f 5.—

beloen ongkostnja kirim pesenan berikoet oewang ongkost kirim dapet vrij.

Jang kasi dateng

111 **Firma ING HOK HIN & Co Semarang.**

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
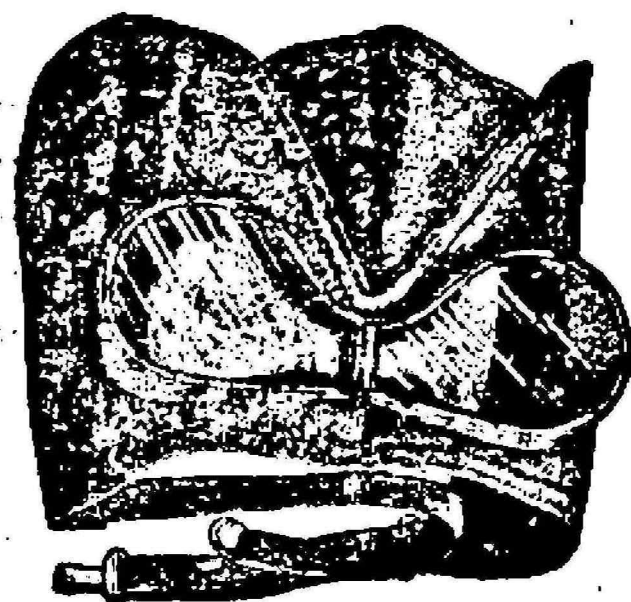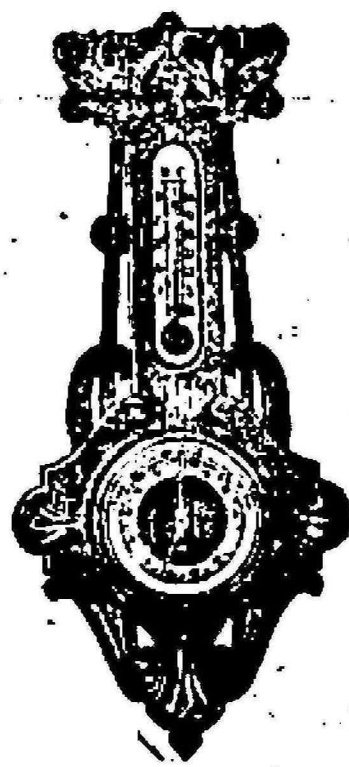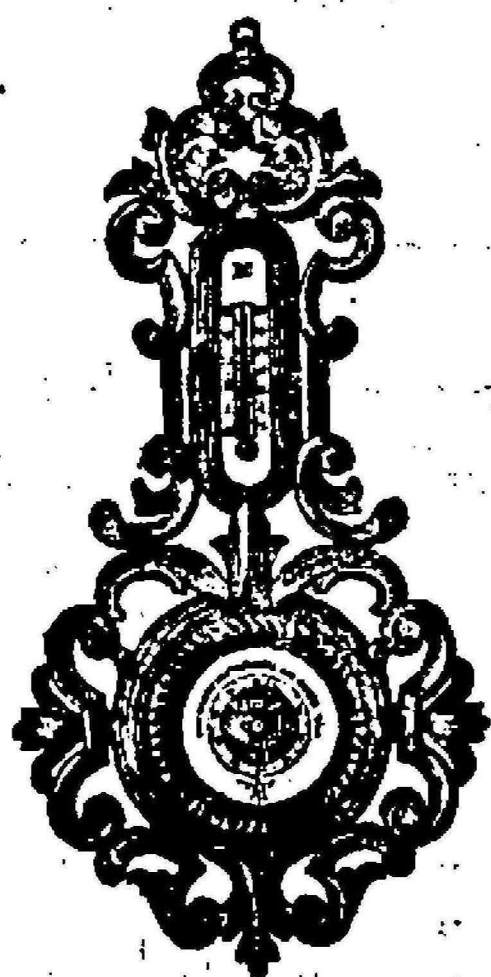
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah semoeah sediah.

[illegible] (vergrooting) [illegible]

[illegible] f 0, 40 f 0, 70 [illegible] f 1, [illegible] f 0, 40. [illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.